

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. yaitu zikir adalah puji-pujian kepada Allah Swt, atau mengingat akan adanya Allah Swt, dan juga sebagai pendorong manusia untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Karena pada dasarnya zikir juga dapat menghidupkan hati yang sudah mati, dan memberikan kita keselamatan oleh Allah jika kita banyak mengingat akan Allah. Adapun bentuk-bentuk zikir menurut Ibnu Athaillah al-Sakandari dia adalah seorang ahli sufi yaitu: pertama zikir Jali, yang kedua zikir Khafi dan yang ketiga itu zikir Haqiqi. Dan manfaat dan keutamaan berzikir itu adalah dapat memperkuat keimanan kita, sarana masuk surga, mendekatkan diri kepada Allah, bisa juga melembutkan hati dari yang keras, terlindungi dari godaan syetan, dan masih banyak lagi manfaat dan keutamaan seorang berzikir itu.
2. Pelaksanaan dan proses Zikir Ratib Seribe (Seribu) diawali dengan pengajian yang berkaitan dengan hukum hakam yang pertama itu masalah Thaharah, Shalat, dan Hukum-Hukum yang lainnya. Kemudian mempelajari ilmu Tauhid Tasawuf, selanjutnya pembacaan makalah Abuya dan diawali dengan niat tobat, lalu pembacaan Istigfar sebanyak 3x meminta ampun kepada Allah Swt, dan menyesali atas perbuatan dosa yang telah kita lakukan, yang di iringi oleh anggota zikir, pembacaan shalawat 10x, dan membaca Al-Fatihah 3x Fatihah pertama kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, dan sahabat-sahabat

sekalian. Fatimah kedua kita hadiahkan kepada para tengku guru yaitu Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi penggagas Majelis Zikir Ratib Seribe (Seribu). Fatimah ketiga dihadiahkan untuk niat diri sendiri dan berzikir Ratib Seribe (Seribu) dengan mengucapkan kalimat *Lailaha Illaaallah* secara keras sebanyak-banyaknya yang di tentukan pengucapannya seperti yang di ucapkan oleh Tengku Guru kita yaitu Gure Al-Faqir Alisyah Algayoyi dan terakhir berdoa.

3. Pengaruh Zikir Ratib Seribe (Seribu) terhadap Akhlak Masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun Akhlak yang baik bersumber pada kekuatan akal secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Dan mengubah tata cara berpakaian dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan anjuran Agama Islam, melahirkan persatuan Majelis Zikir untuk mengembangkan Akhlak yang mulia serta ajaran-ajaran Majelis Zikir Ratib Seribe (Seribu) yang lainnya. Dan Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini sangat penting bagi sebahagian Masyarakat Desa Wih Tenang Toa karena banyak mengubah karakter seseorang dari yang pemaarah menjadi tidak pemaarah, dari yang sombong menjadi peramah, dari penjudi, pencuri menjadi baik hati. Banyak hal dan kenikmatan yang telah dirasakan oleh anggota Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa, Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini identik dengan suara yang keras dikarenakan akan melenturkan hati yang sudah keras menjadi lembut kembali, dan Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini juga dilakukan biasanya dengan

memadamkan lampu bertujuan untuk agar hati seseorang yang mengikuti akan khusuk dan fokus, tidak melihat kiri dan kanannya.

Dan keberadaan Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini di kalangan Masyarakat Desa telah membawa pengaruh dalam kehidupan mereka, pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya cara berpakaian, mengamalkan ajaran-ajaran Zikir Ratib Seribe (Seribu) dan meningkatnya orang yang ikut pengajian di pesantren yang sudah di dirikan.

### **B. Saran-saran**

Dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada semua Masyarakat, baik yang mengikuti Zikir Ratib Seribe (Seribu) maupun tidak yang mengikuti Zikir Ratib Seribe (Seribu) ini dan kepada Koordinator Majelis Zikir Ratib Seribe (Seribu).

1. Bagi yang mengikuti Zikir Ratib Seribe (Seribu) supaya terus meningkatkan amal Ibadah yang sudah diajarkan dan mengamalkannya agar mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah dan memperbanyak zikir kepada Allah Swt. Dan terus bergabung dalam Majelis Zikir Ratib Seribe (Seribu).
2. Bagi pihak yang belum mengikuti Zikir Ratib Seribe (Seribu) buka akan hati agar berzikir kepada Allah dan mendekatkan diri kepadanya. Dan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
3. Bagi pihak Koordinator Zikir Ratib Seribe (Seribu) agar kedepanya terus meningkatkan ajaran-ajaran islam dan terus mengajak Masyarakat untuk lebih dekat kepada Allah Swt. Dan jangan

mengeluh dan putus asa akan halangan dan rintangannya, bagi pengikut senantiasa mengajak orang lain akan kejalannya Allah Swt.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN